

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan identifikasi kebutuhan pembelajaran dan penyampaian materi Pendidikan dengan cara yang sesuai untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif menurut Gagne (2019:40). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia. Pendidikan merupakan dasar utama dalam pembentukan potensi intelektual dan kepribadian siswa. Proses pembelajaran di sekolah merupakan inti dari tercapainya proses pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, banyak faktor yang harus diperhatikan, antara lain metode, media, materi dan hal yang lainnya yang digunakan guru dalam mengajar. Di sekolah dasar, proses pendidikan diwujudkan melalui berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah matematika. Matematika memiliki peran penting dalam melatih kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif siswa.

Hanifah (2022:45-47) menyatakan bahwa pembelajaran matematika bertujuan mengembangkan kemampuan memahami, menerapkan, serta mengevaluasi konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya pembelajaran matematika sering dianggap sulit dan menakutkan oleh sebagian siswa karena penyajiannya cenderung abstrak dan monoton. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika yaitu suatu tangga pintar. Media tangga pintar telah menjadi salah satu metode yang populer dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Media pembelajaran tangga pintar merupakan alat bantu pengajaran yang didesain untuk membantu siswa memahami konsep-konsep matematika secara bertahap. Penggunaan media pembelajaran tangga pintar dapat membantu siswa memahami konsep Pelajaran matematika dengan lebih mudah dan menyenangkan. Media tangga pintar merupakan sebuah alat bantu pengajaran yang menggabungkan

konsep pembelajaran bertahap untuk memfasilitasi pemahaman materi secara lebih efektif. Dengan demikian siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam mengukur benda dengan menggunakan satuan panjang yang tepat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengukur panjang benda.

Berdasarkan Hasil observasi yang diperoleh dari guru kelas III SDN 101815 Sidodadi bahwa hasil belajar siswa masih kurang maksimal khususnya pada mata pelajaran matematika, ditemukan dari 50 siswa. Hal ini terbukti diperolehnya nilai ulangan matematika siswa kelas III yang belum memenuhi kriteria ketuntasan atau belum memenuhi KKTP

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas III SD Sidodadi 101815

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa				Keterangan
		III A	%	III B	%	
70	> 70	10	37,5	13	43,5	Tuntas
	≤ 70	15	62,5	12	56,5	Tidak Tuntas
Jumlah		25	100	25	100	

Sumber data :Guru kelas III SD 101815 sidodadi

Data nilai ulangan menunjukkan bahwa pada kelas III A hanya 37,5% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 62,5% belum tuntas. Sementara pada kelas III B, 43,5% siswa tuntas dan 56,5% belum tuntas. Rendahnya capaian ini disebabkan metode mengajar guru masih dominan menggunakan ceramah tanpa bantuan media yang menarik. Akibatnya, siswa kurang aktif, cepat bosan, dan menganggap matematika sulit dipahami.

Masalah ini menunjukkan perlunya inovasi guru dalam memilih media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep matematika secara konkret dan menyenangkan. Salah satu media yang relevan adalah media tangga pintar. Media ini dirancang untuk membantu siswa belajar secara bertahap, terutama dalam materi pengukuran panjang. Melalui penggunaan media tangga

pintar, siswa tidak hanya menerima penjelasan guru, tetapi juga dapat mengalami pembelajaran langsung, sehingga lebih mudah memahami konsep yang dipelajari

Berdasarkan masalah tersebut peneliti memilih judul penelitian “Pengaruh Media Tangga Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 101815 Sidodadi Tahun Pelajaran 2025/2026”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Proses pembelajaran matematika di kelas III masih didominasi metode ceramah sehingga siswa kurang aktif.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga siswa cepat merasa bosan
3. Hasil belajar matematika siswa kelas III masih rendah, terbukti dari banyaknya siswa yang belum mencapai KKTP.
4. Siswa mengalami kesulitan memahami konsep abstrak dalam matematika, khususnya materi pengukuran panjang

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media Tangga Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Satuan Panjang di Kelas III SD Negeri Sidodadi 101815 Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media tangga pintar di kelas III SD Negeri 101815 Sidodadi Tahun Pelajaran 2025/2026?

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tanpa menggunakan media tangga pintar di kelas III SD Negeri Sidodadi Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan media tangga pintar di kelas III SD Negeri 101815 Sidodadi Deli serdang Tahun Pelajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika menggunakan media tangga pintar di kelas III SD Negeri 101815 Sidodadi Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas III SD Negeri 101815 Sidodadi Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan media tangga pintar di kelas III SD Negeri 101815 Sidodadi Tahun Pelajaran 2025/2026

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis:

1. Manfaat Teoretis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran konkret dalam meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah dasar. Memberikan landasan teoretis bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas media pembelajaran inovatif

2. Manfaat Praktis

Bagi Guru:

- a. Menjadi alternatif strategi pembelajaran dalam menyajikan materi matematika secara menarik dan mudah dipahami.
 - b. Bagi Siswa: Membantu meningkatkan motivasi, pemahaman, serta hasil belajar matematika melalui pengalaman belajar yang menyenangkan
 - c. Bagi Sekolah: Menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.
3. Bagi Peneliti:
- Memberikan pengalaman berharga dalam melaksanakan penelitian pendidikan serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan.

